

PROSIDING

Seminar Nasional Pendidikan PGRI 2017

"Pengembangan Pendidikan Karakter Untuk Meningkatkan Marwah Bangsa"

Palembang 27 April 2017

Diterbitkan Oleh:
Pengurus Besar PGRI



Bekerjasama dengan



PROSIDING

SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN PGRI TAHUN 2017

ISBN : 978-602-61512-0-9

REVIEWER

1. Dr. Unifah Rosyidi, M.Pd (Universitas Negeri Jakarta)
2. Dr. Supardi US, M.Pd, MM (Universitas Indraprasta PGRI)
3. Dr. Fathiaty Murthado, M.Pd (Universitas Negeri Jakarta)
4. Dr. Tahrin, M.Pd (Universitas PGRI Palembang)
5. Dr. Dessy Wardiah, M.Pd (Universitas PGRI Palembang)
6. Dr. Muhammad Kristiawan, M.Pd (Universitas PGRI Palembang)
7. Dr. Sigit Ricahyono, S.S, M.Pd (Universitas PGRI Madiun)
8. Dr. Hasbullah (Universitas Indraprasta PGRI)
9. Dian Nuzulia, M.Pd (Universitas PGRI Palembang)
10. Yudi Darma, M.Pd (IKIP PGRI Pontianak)
11. Rahmatullah, M.Si (Universitas Indraprasta PGRI)

Diterbitkan oleh Pengurus Besar Persatuan Guru Republik Indonesia (PB PGRI)

Jl. Tanah Abang III No. 24 Jakarta 10160 Indonesia

Email : pbpgri@pgri.or.id

Cetakan Pertama, April 2017

Hak Cipta dilindungi undang-undang pada Penulis. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, baik secara elektronik maupun mekanik. Termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan menggunakan system penyimpanan lainnya, tanpa izin tertulis dari penerbit.

UNDANG – UNDANG NOMOR 19 TAHUN 2002 TENTANG HAK CIPTA

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan / atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000,- (lima milyar rupiah)
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak RP. 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah).

DAFTAR ISI

SAMBUTAN	iii
PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi

PEMAKALAH UTAMA

1. Peranan LPTK Dalam Penguatan Karakter Calon Pendidik <i>Dr. H. Syarwani Ahmad, M.M. - Universitas PGRI Palembang</i>	1-10
2. Pendidikan Karakter Dan Pembiasaan Akhlak Mulia Dalam Pembelajaran <i>Prof. Dr. Samion, H.AR.,M.Pd. - IKIP PGRI Pontianak</i>	11-16
3. Peran Strategis Perguruan Tinggi Dalam Mengembangkan Karakter Dan Daya Saing Bangsa <i>Dr. Parji, M.Pd – Universitas PGRI Madiun</i>	17-23
4. Wayang Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Karakter <i>Dendi Pratama - Universitas Indraprasta PGRI Jakarta</i>	24-29

TEMA I : PENDIDIKAN KAREKTER TERKAIT PENDIDIKAN IPS

5. Implementasi Pendidikan Karakter di Program Studi Pendidikan Geografi Universitas PGRI Palangka Raya <i>Dedy Norsansi - Universitas PGRI Palangka Raya</i>	30-38
6. Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pijakan Menumbuhkembangkan Karakter Patriotisme <i>Maryanto dan Nor Khoiriyah - Universitas PGRI Semarang</i>	39-45
7. Nilai-Nilai Karakter Dalam Pelajaran Akuntansi <i>Fitriyanti - Universitas Sriwijaya Palembang</i>	46-50
8. Penerapan Model <i>Mind Mapping</i> Untuk Meningkatkan Penguasaan Materi IPS Tahun Ajaran 2016/2017 <i>Kukuh Wurdianto - Universitas PGRI Palangka Raya</i>	51-55
9. Persepsi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Atas Perilaku Tidak Etis Akuntan (Studi Kasus Universitas PGRI Madiun) <i>Moh. Ubaidillah - Universitas PGRI Madiun</i>	56-60

10. Persepsi Guru Pamong Terhadap Mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas PGRI Palembang Tahun 2015 <i>Neta Dian Lestari - Universitas PGRI Palembang.....</i>	61-70
11. Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPS <i>Silvia Arianti-Universitas PGRI Palangka Raya.....</i>	71-76
12. Kinerja Keuangan Koperasi Pelajar SMK YP Gajah Mada Palembang Dilihat Dari Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas <i>Diana Widhi Rachmawati - Universitas PGRI Palembang.....</i>	77-81
13. Peranan Guru Bimbingan Dan Konseling Terhadap Pembentukan Moral dan Karakter Anak Bangsa <i>Megawati Samerudin - Universitas PGRI Palembang.....</i>	82-89
14. Analisis Kemampuan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Jurnal Penyesuaian Pada Mata Kuliah Dasar-Dasar Akuntansi Keuangan I Program Studi Pendidikan Akuntansi <i>Erma Yuliani - Universitas PGRI Palembang.....</i>	90-98
15. Strategi Pengembangan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran IPS <i>Kiki Aryaningrum- Dosen Pendidikan Geografi FKIP Universitas PGRI Palembang.....</i>	99-106

TEMA II: PENDIDIKAN KARAKTER TERKAIT PENDIDIKAN MATEMATIKA

16. Perbandingan Penerapan Model Pembelajaran STAD (<i>Student Team Achievement Division</i>) Dengan Model Pembelajaran TAI (<i>Team Assisted Individualization</i>) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Balerejo Kabupaten Madiun <i>Arni Gemilang Harsanti - Universitas PGRI Madiun.....</i>	107-115
17. Implementasi Pendidikan Karakter Pada Mata Kuliah Matematika Prodi PGSD Universitas PGRI Madiun <i>Fida Rahmawantika Hadi - Universitas PGRI Madiun.....</i>	116-120
18. Model Pembelajaran Generatif (MPG) Berbantuan <i>Blended Learning</i> Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Mahasiswa <i>Jayanti dan Rahmawati - Universitas PGRI Palembang.....</i>	121-126
19. Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Matematika <i>Active Learning</i> Berbantuan Media Kartu Umbul <i>Rissa Prima Kurniawati - Universitas PGRI Madiun.....</i>	127-134
20. Pengembangan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Matematika <i>Supardi U.S - Universitas Indraprasta PGRI Jakarta.....</i>	135-143
21. Pengembangan Bahan Ajar Berbasis PMRI Pada Materi Segiempat Untuk Siswa SMP Kelas VII	

<i>Yeli Arista, Lusiana dan Marhamah - Universitas PGRI Palembang.....</i>	144-151
22. Hubungan Antara Pemahaman Konseptual Dengan Prosedural Mahasiswa (Studi Korelasional Terhadap Kemampuan Matematis Dipandang Dari Aspek Karakter) <i>Yudi Darma, Rahman Haryadi dan Abdillah - IKIP PGRI Pontianak.....</i>	152-157
23. Disain Didaktis Aplikasi Integral Untuk Perkembangan Karakter Mahasiswa Calon Guru Pada Volume Benda Putar <i>Lusiana - Universitas PGRI Palembang.....</i>	158-162
24. Model Pembelajaran <i>Blended Learning</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Metode Statistika <i>Yunika Lestaria N., Misdalina dan Marhamah - Universitas PGRI Palembang...</i>	163-170
25. Penggunaan Bahan Organik Sebagai Alat Peraga Sederhana Pada materi Arus Listrik Searah <i>Patricia Lubis - Universitas PGRI Palembang.....</i>	171-174
26. Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Calon Guru Pendidikan Matematika <i>Allen Marga Retta -Universitas PGRI Palembang.....</i>	175-179

TEMA III: PENDIDIKAN KARAKTER TERKAIT PENDIDIKAN IPA

27. Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis <i>Lectora Inspire</i> dalam Pembelajaran Fisika <i>Dasmo, Irnin Agustina D.A dan Ria Asep S.-Universitas Indraprasta PGRI.....</i>	180-185
28. Pembelajaran IPA Materi Pemanasan Global Untuk Pembentukan Karakter Mahasiswa (Jujur, Rasa Ingin Tahu, Keterbukaan, dan Skeptis) <i>Intan Indiati - Universitas PGRI Semarang.....</i>	186-192
29. Pengembangan Karakter Mahasiswa Sains Melalui Peningkatan Metakognisi Dalam Pembelajaran Menggunakan E-Portofolio <i>Marheny Lukitasari dan Jeffrey Handhika- Universitas PGRI Madiun.....</i>	193-196
30. Pengaruh Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V SDN Kertosari I Kabupaten Madiun <i>Naniek Kusumawati - Universitas PGRI Madiun.....</i>	197-203
31. Pengembangan Bahan Ajar Teknik Pemanfaatan Limbah Berbasis Pemanfaatan Limbah Jerami Padi dan <i>Bagasse</i> Untuk Bahan Bakar Briket Sebagai Sarana Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa <i>Nasrul Rofiah Hidayati dan Anggit Sasmito - Universitas PGRI Madiun.....</i>	204-208
32. Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa <i>Ana Desmarita, Herman Seri, Saleh H.-Universitas Muhammadiyah Palembang..</i>	209-211

33. Efektifitas Penggunaan Modul Berbentuk Pop-Up Materi Sistem Pencernaan Makanan Manusia oleh Siswa Kelas XI IPA SMA
Andia Guna, Herman Sari, Saleh H. Universitas Muhammadiyah Palembang..... 212-216
34. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Sistem Gerak Manusia Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw
Hartini, Saleh Hidayat, Haryadi - Universitas Muhammadiyah Palembang..... 217-222
35. Peningkatan Hasil Belajar Biologi Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Melalui Modul Pembelajaran Berbasis *Discovery Learning* Di SMP Negeri 2 Air Kumbang
Kusmiati, Yetty H., Rusdy A. Siroj-Universitas Muhammadiyah Palembang..... 223-229
36. Meningkatkan Hasil Belajar Materi Genetik Siswa Kelas XII SMA Menggunakan Metode *Mind Mapping*
Putri Primadita, Saleh H., Haryadi-Universitas Muhammadiyah Palembang..... 230-232
37. Pembuatan Pupuk Organik dari Eceng Gondok (*Eichhornia Crassipes* (Mart) *Solms*) Sebagai Bahan Pembelajaran Alternatif Bioteknologi di SMA
Suprapti, Yetty H., Rusdy A. Siroj - Universitas Muhammadiyah Palembang..... 233-236
38. Studi Komparatif Model Pembelajaran *Kooperatif Jigsaw* dan *Group Investigation* Dalam Meningkatkan Kinerja Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di SMK Negeri 1 Sanga Desa
Susi Windari - Universitas Muhammadiyah Palembang..... 237-239
39. Uji Kualitatif *Reagent* Alternatif Berbahan Alami Pengganti *Brom Timol Blue* (BTB) Sebagai Bahan Praktikum Sistem Respirasi Siswa Kelas XI MIPA.
Yesi Riska Perba, Yetty H., Rusdy A.S.-Universitas Muhammadiyah Palembang... 240-244
40. Implementasi Model PBL Menggunakan Metode Proyek Dan Inkuiri Terbimbing Ditinjau Dari Keterampilan Proses Sains
Ivayuni Listiani-Universitas PGRI Madiun..... 245-249

TEMA IV : PENDIDIKAN KARAKTER TERKAIT PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

41. Pengaruh Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Tahun Ajaran 2016/2017
Akhmad Syarif - Universitas PGRI Palangka Raya..... 250-255
42. Strategi Pengembangan Karakter Melalui Pengajaran Seni Dengan Paradigma Revolusi Mental di Sekolah Dasar
Hartini - Universitas PGRI Madiun..... 256-261
43. Filsafat Pendidikan Humanisme Dalam Perspektif Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Peserta Didik Di Tingkat Sekolah Menengah Atas: Sebuah Kajian Teori
Santi Mayasari - Universitas PGRI Palembang..... 262-269

44. Membangun Revolusi Mental Pendidik dan Peserta Didik Melalui Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris <i>Amrina Rosyada - SMP Negeri 25 Palembang.....</i>	270-276
45. Penerapan Media Video Proyektor Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Kompleks Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Palembang <i>Anzas Rua Usmana - Palcomtech Cabang OPI Palembang.....</i>	277-284
46. Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Terhadap Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas VII SMP N 12 Prabumulih <i>Dian Novri Costioni - Universitas PGRI Palembang.....</i>	285-291
47. Peran Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Pembentukan Karakter Bangsa <i>Efin Gustrizali - MTsN Tulung Selapan, OKI, Sumatera Selatan.....</i>	292-298
48. Penerapan Pendidikan Berkarakter dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Melalui Dongeng <i>Erniatiningsih-SMA NEGERI 1 Semendawai Suku III Oku Timur Palembang.....</i>	299-306
49. Implementasi pendidikan Karakter Kepedulian dan Kerjasama Pada Matakuliah Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Dengan Metode Bermain Peran <i>Firdaus - Universitas PGRI Palembang.....</i>	307-318
50. Pengaruh Media Permainan Berbentuk Kartu Kata Dalam Membuat Kalimat Pada Siswa Kelas V SD Negeri 68 Palembang <i>Ice Nofrianti - SD Negeri 68 Palembang.....</i>	319-323
51. Pengaruh Model Pembelajaran <i>Think Talk Write</i> Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Mesuji Raya <i>Katarina Apriyanti - Universitas PGRI Palembang.....</i>	324-329
52. Pendidikan Karakter Dalam Kegiatan Membaca Teks Fungsional Mata Pelajaran Bahasa Inggris <i>Masayu Hijir Putri Ayu - SMK Tamansiswa 1 Palembang.....</i>	330-334
53. Peranan Karya Sastra Dalam Pembentukan Karakter Moral Peserta Didik <i>Nadia Martilopa - SD YWKA Palembang.....</i>	335-339
54. Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Teks Naratif Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris <i>Tahrin - Universitas PGRI Palembang.....</i>	340-346
55. Penerapan Metode Ekstemporan Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Bercerita Siswa Kelas VIII.4 SMPN 13 Palembang <i>Umi Rodiah - Guru SMP Negeri 13 Palembang.....</i>	347-352

56. Pembelajaran Bahasa Inggris Dalam Pendidikan Karakter <i>Wiryadi - SD Negeri 137 Palembang.....</i>	353-358
57. Peranan Sastra Dalam Pembentukan Generasi Berkarakter <i>Zalia - SMK Negeri 1 Plakat Tinggi, Musi Banyuasin Palembang.....</i>	359-363
58. Kata Makian : Meruntuhkan Kesantunan Berbahasa <i>Fathiaty Murtadho - Universitas Negeri Jakarta.....</i>	364-369
59. Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Karakter Bangsa <i>Nursana - Universitas PGRI Palembang.....</i>	370-377
60. Unsur-Unsur Kebudayaan Dalam Novel Hanya Sebutir Debu Karya Sandi Firly <i>Dessy Wardiyah - Universitas PGRI Palembang.....</i>	378-387
61. Korelasi Antara Pemahaman Unsur Pembangunan Puisi Dengan Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa SMP Nurul Iman Palembang <i>Rizky Widia Kardika - Universitas PGRI Palembang.....</i>	388-393
62. Keterampilan Bahasa dan Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi <i>Ningya-Universitas PGRI Palembang.....</i>	394-400

TEMA V: PENDIDIKAN KARAKTER TERKAIT PENDIDIKAN INFORMAL/ EKSTRAKULIKULER

63. Sikap Guru-Guru Smp Negeri 1 Rambipuji Terhadap Pengembangan Karakter Siswa Dengan Pendekatan Kontekstual <i>Bendot Tri Utomo dan Siti Aisyah - STKIP PGRI Lumajang.....</i>	401-410
64. Sungai Komerling Sebagai Media Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu (Sosiologi) Kelas VIII Sekolah MTS NU Sumber Agung Tahun Pelajaran 2015-2016 <i>Boby Agus Yusmino – Universitas PGRI Palembang.....</i>	411-420
65. Penerapan LKM Berorientasi <i>Character Building</i> Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Mahasiswa <i>Davi Apriandi dan Edy Suprpto - Universitas PGRI Madiun.....</i>	421-427
66. Pendidikan Karakter Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Sekolah Dasar <i>Dian Nur Antika Eky Hastuti - Universitas PGRI Madiun.....</i>	428-434
67. Membangun Karakter Anak Melalui Permainan Konvensional <i>Ghon Lisdiantoro - Universitas PGRI Madiun.....</i>	435-440
68. Pendidikan Berkarakter Melalui Pendidikan Agama Islam dengan Sistem <i>Full Day School</i> <i>Herni Irmayani – Kepala SDIT Arridho Kecamatan Kalidoni Palembang.....</i>	441-448

69. Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kultur Sekolah Dalam Menumbuhkan Minat Wirausaha Siswa SMAN 1 Sembawa Banyuasin <i>Leniwati - SMA Negeri 1 Sembawa Kabupaten Banyuasin.....</i>	449-457
70. Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Kegiatan Pembiasaan di SMPN 13 Palembang <i>M. Sopian - SMP Negeri 13 Palembang.....</i>	458-465
71. Pengembangan Karakter Melalui Budaya Sekolah dan Dolanan Tradisional di SD Model Sleman Yogyakarta <i>Maya Kartika Sari - Universitas PGRI Madiun.....</i>	466-471
72. Gerakan Penguatan Pendidikan Karakter dan Motivasi Guru dalam Menumbuhkan Sikap Spiritual Sosial di SMP Negeri 13 Palembang <i>Murtiningsih - SMP Negeri 13 Palembang.....</i>	472-479
73. Pendidikan Karakter Cerdas Format Kelompok (PKC-KO) Dalam Membentuk Karakter Penerus Bangsa <i>Ramtia Darma Putri dan Erfan Ramadhani - Universitas PGRI Palembang.....</i>	480-483
74. Peran Sekolah Sebagai Pengelola Pendidikan Karakter Siswa <i>Rukanto - SMA Plus Negeri 2 Banyuasin III Banyuasin.....</i>	484-489
75. Keluarga Sebagai Pionir Dalam Mewujudkan Revolusi Pendidikan Karakter Bangsa <i>Sutaryanto - Universitas PGRI Madiun.....</i>	490-494
76. Strategi Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kurikuler di Perguruan Tinggi <i>Strategy Implementation Of Character Education Through Curricular Activities At College</i> <i>Titik Haryati - Universitas PGRI Semarang.....</i>	495-501
77. Implementasi Pembelajaran Karakter Cerdas Melalui Kegiatan Kelompok <i>Itsar Bolo Rangka - Universitas Indraprasta PGRI Jakarta.....</i>	502-509
78. Membangun Generasi Unggul dan Berbudi Pekerti Luhur Melalui Sistem Persekolahan Ramah Sekolah Siswa <i>Abidinsyah - STKIP PGRI Banjarmasin.....</i>	510-517
79. Peranan Orang Tua dan Strategis Guru Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik <i>Agus Prihatiningsih - SMP Negeri 5 Palembang.....</i>	518-530
80. Peran Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak <i>Ahmad Yani - SMK NEGERI 1 Pemulutan, Ogan Ilir Palembang.....</i>	531-535
81. Peran Pramuka Dalam Mewujudkan Pendidikan Berkarakter Cerdas Pada Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah Semester IV STAI Assiddiqiyah Lempuing Jaya Oki <i>Ninik Mulyani - STAI Assiddiqiyah Lempung Jaya, OKI, Sumatera Selatan.....</i>	536-542

82. Pendidikan Karakter Anak Berbasis Kearifan Lokal Dalam Lingkungan Keluarga <i>Riyanto - Praktisi Penyiaran radio La Nugraha Swara Indah FM Palembang.....</i>	543-546
83. Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Berbasis dan Kearifan Lokal <i>Satori - SD Negeri 26 Pulau Rimau Palembang.....</i>	547-553
84. Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Intrakurikuler, Ekstrakurikuler, dan <i>Hidden Curriculum</i> <i>Siska Yulia Sari - SMK Palembang YWKA Palembang.....</i>	554-557
85. Penerapan Pendidikan Karakter di Kalangan Mahasiswa <i>Septi Reni - SMA Negeri 21 Palembang.....</i>	558-564

TEMA VI: PENGUKURAN, EVALUASI, TEKNOLOGI, DAN MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER

86. Kontribusi Manajemen Layanan Jasa Pendidikan Terhadap Kepuasan dan Loyalitas Mahasiswa PTS <i>Elly Resly Rachlan - Universitas galuh Ciamis, Jawa Barat.....</i>	565-576
87. Pengembangan Instrumen Pengukuran Tenggang Rasa Peserta Didik <i>Huri Suhendri - Universitas Indraprasta PGRI Jakarta.....</i>	577-582
88. Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru Melalui Program Kegiatan Sekolah <i>Ideal Tasdik - SMP Negeri 2 Lubai Ulu Muara Enim.....</i>	583-593
89. Pendidikan Karakter Untuk Pendidikan Karakter Untuk Pengembangan Sumber Daya Manusia Indonesia Yang Berdaya Saing <i>Tyas Martika Anggriana - Universitas PGRI Madiun.....</i>	594-602
90. Mendisiplinkan Siswa Melalui Pendidikan Karakter dan Meningkatkan Kinerja Guru <i>Heni Tresnawati - Universitas PGRI Palembang.....</i>	603-611
91. Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Masalah <i>Yuliani, Yetty Hastiana, Indawan S. - Universitas muhammadiyah Palembang....</i>	612-621
92. Reliabilitas Interater Instrumen Tes <i>Destiniar - Universitas PGRI Palembang.....</i>	622-625
93. Pendidikan Karakter Melalui Implementasi <i>Flipped Classroom</i> Pada Pembelajaran <i>Ety Septiati - Universitas PGRI Palembang.....</i>	626-633

94. Mendesain Bahan Ajar Matematika Interaktif Menggunakan <i>Macromedia Flash</i> <i>Retni Paradesa - Universitas PGRI Palembang</i>	634-641
95. Mengembangkan Karakter Mahasiswa Calon Guru Melalui Pembelajaran Reflektif <i>Rohana - Universitas PGRI Palembang</i>	642-650
96. Reaktualisasi Pendidikan Nasional <i>Unifah Rosyidi-Universitas Negeri Jakarta</i>	651-661
97. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru <i>Wenny Daryani-SMA Plus Negeri 2 Banyuasin III</i>	662-668

TEMA VII: SEJARAH, BUDAYA DAN NILAI KARAKTER BANGSA.

98. Identifikasi Kebutuhan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Negeri 1 Belida Darat Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muara Enim Tahun Pelajaran 2016/2017 <i>Anizah - Universitas PGRI Palembang</i>	669-674
99. Pembelajaran Perilaku Keteladanan dan Antikorupsi Guna Meningkatkan Kualitas Karakter Generasi Muda Menuju Indonesia Emas <i>Dwi Rohman Soleh - Universitas PGRI Madiun</i>	675-682
100. Kosmologi Dalam Relief Candi Borobudur Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah (Studi Ikonografi Candi Borobudur) <i>Feri Fitriansyah, M. Idris dan Ahmad Zamhari-Universitas PGRI Palembang</i> ...	683-690
101. Teknologi Dalam Kebudayaan Mataram Kuno Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah (Studi Ikonografi Relief Candi Borobudur) <i>Idil Putra dan Sukardi - Universitas PGRI Palembang</i>	691-699
102. Mengembangkan Pendidikan Karakter Untuk Mengembalikan Marwah Bangsa Melalui Kearifan Lokal <i>Moh. Zuhdi - STKIP PGRI Sumenep</i>	700-709
103. Siter Arah (Pensil Karakter Sejarah) Sebagai Media Penanaman Nasionalisme Peserta Didik Kelas IV SDN Klumpit Kabupaten Madiun <i>Novi Triana Habsari - Universitas PGRI Madiun</i>	710-726
104. Pendidikan Antikorupsi Dalam Membentuk Kompetensi Kepribadian Mahasiswa di Perguruan Tinggi LPTK <i>Ratna Nurdiana - STKIP PGRI Lamongan</i>	727-738
105. Pengembangan Profesionalitas Guru dan Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Marwah Bangsa <i>Renata - Universitas PGRI Palembang</i>	739-744
106. Dunia Fauna Dalam Kebudayaan Mataram Kuno Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah (Studi Ikonografi Relief Candi Borobudur) <i>Riky Febrianto dan Muhamad idris - Universitas PGRI Palembang</i>	745-753

107.	Pendidikan Berkarakter Islami dan Perubahan Sosial <i>Sri Hartati - Universitas Muhammadiyah Palembang.....</i>	754-758
108.	Pengembangan Pendidikan Karakter Untuk Meningkatkan Marwah Bangsa <i>Sri Wahyuni - Universitas PGRI Palembang.....</i>	759-764
109.	Kajian Implementasi Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa di Indonesia <i>Hasbullah - Universitas Indraprasta PGRI Jakarta.....</i>	765-769
110.	Pembelajaran Sejarah dan Nasionalisme Indonesia <i>Taufik - Universitas Indraprasta PGRI Jakarta.....</i>	770-777
111.	Pengaruh Metode <i>Role Playing</i> Dengan Media Wayang Karton Terhadap Literasi Cerita Wayang Siswa SMA Negeri 5 Semarang <i>Asropah, Alfian dan Bambang Sulanjari - Universitas PGRI Semarang.....</i>	778-787
112.	Paradigma Pendidikan Karakter Yang Utuh Untuk Masa Depan Indonesia <i>Lubban Anwari Alhamidi - Universitas Indraprasta PGRI Jakarta.....</i>	788-797
113.	Mengembalikan Marwah Ideologi Bangsa Melalui Pendidikan Berkarakter <i>Abdul Rahman - SD Padmajaya Palembang.....</i>	798-804
114.	Identifikasi Kebutuhan Pendidikan Karakter di SMP Negeri 2 Sungai Keruh <i>Herawati - SMP Negeri 2 Sungai Keruh Kec. Sungai Banyuasin Palembang.....</i>	805-810
115.	Pengembangan Pendidikan Karakter Untuk Meningkatkan Marwah Bangsa <i>Rahma Danniarti - SMP Negeri 7 Palembang.....</i>	811-820
116.	Pengembangan Pendidikan Karakter Oleh Guru Untuk Membangun dan Meningkatkan Martabat Bangsa <i>Sepriadi - Universitas PGRI Palembang.....</i>	821-832
117.	Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Bangsa Pada Siswa di Sekolah <i>Haryanto - Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta.....</i>	833-836
118.	Kebijakan Pembangunan Karakter Kepemudaan di DKI Jakarta <i>(Tinjauan Kritis Atas UU No. 40/2009 dan Perda DKI Jakarta No.2/2016 Tentang Kepemudaan Dalam Konteks Pengembangan dan Pemberdayaan)</i> <i>Rahmatullah - Universitas Indraprasta PGRI Jakarta.....</i>	837-849
119.	Pementasan wayang Palembang: Pendidikan Karakter Melalui Eksplorasi Bahasa dan Budaya Lokal <i>Houtman - Universitas PGRI Palembang.....</i>	850-857
120.	Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa <i>Misdalina, Yunika Lestaria N., dan Marhamah - Universitas PGRI Palembang.</i>	858-861

PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA

Misdalina*, Yunika Lestaria Ningsih*, dan Marhamah*

*Dosen FKIP Universitas PGRI Palembang

misdalina68@gmail.com

Kata Kunci

Kemandirian belajar
Hasil belajar

ABSTRAK

Keberhasilan mahasiswa dalam belajar ditentukan antara lain dari aspek internal. Kenyataan menunjukkan masih ada mahasiswa belajar tanpa melakukan perencanaan, pemantauan, pengontrolan dan evaluasi dalam belajar. Mahasiswa mengerjakan tugas tidak tepat waktu, mengakui tugas orang lain sebagai kepunyaannya, dan tidak belajar secara kontinu di rumah. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa belum memiliki kemandirian belajar yang baik, yang tentunya akan memberikan kemungkinan berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui ada atau tidak ada pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar mahasiswa. Metode yang digunakan metode korelasional, dengan mengumpulkan data angket kemandirian belajar dan tes hasil belajar. Dan dianalisis menggunakan uji korelasi produk moment. Berdasarkan hasil penelitian ada pengaruh yang signifikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar mahasiswa.

PENDAHULUAN

Proses mahasiswa sadar belajar, merencanakan belajar, memonitor dan refleksi belajar kadang belum dilakukan secara maksimal mengakibatkan hasil belajar rendah. Kenyataan menunjukkan masih ada mahasiswa belajar tanpa melakukan perencanaan, pemantauan, pengontrolan dan evaluasi dalam belajar. Mahasiswa mengerjakan tugas tidak tepat waktu, mengakui tugas orang lain sebagai kepunyaannya, dan tidak belajar secara kontinu di rumah. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa belum memiliki kemandirian belajar yang baik, yang tentunya akan memberikan kemungkinan berpengaruh terhadap hasil belajarnya.

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara kemandirian dengan hasil belajar matematika dan hubungannya signifikan (Suhendri, 2011, p.38). Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kedisiplinan dan kemandirian siswa terhadap hasil belajar ilmu Pengetahuan Sosial (Zahidi, 2017).

Self-regulated learning is a process that assists students in managing their thoughts, behaviors, and emotions in order to successfully navigate their learning experiences (Zumbrunn, Tadlock & Roberts 2011, p.4). Kemandirian belajar dapat membantu mahasiswa mengatur

pikiran, tingkah laku, dan emosi untuk mencapai kesuksesan. *Self-regulated learning as an active, constructive process whereby learners set goals for their learning and then attempt to monitor, regulate, and control their cognition, motivation and behavior, guided and constrained by their goals and the contextual features in he environment* (Pintrich 2000 dalam Boer, Donker-Bergstra Kostons, 2012, p.2). Kemandirian belajar adalah proses yang aktif dan konstruktif dimana peserta didik menetapkan tujuan untuk pembelajaran mereka dan kemudian mencoba memantau, mengatur, dan mengendalikan kognisi mereka, motivasi dan perilaku, dipandu dan dibatasi oleh tujuan dan fitur kontekstual di lingkungan. Dan *self regulated learner* adalah siswa yang mempunyai pengetahuan tentang strategi pembelajaran yang efektif dan bagaimana serta kapan menggunakannya, (Bandura, 1991; Dembo & Eaton, 200; Schunk & Zimmerman, 1997; Winne, 1997 dalam Slavin, 2011, p.10). Misalnya, mereka tahu bagaimana mengurai soal yang rumit menjadi langkah-langkah yang lebih sederhana atau menguji solusi alternative (Greno & Goldman, 1998 dalam Slavin, 2011, p.10).

Mahasiswa dapat dideskripsikan sebagai individu yang mandiri dilihat bagaimana

partisipasi aktif mereka dalam mengarahkan proses-proses metakognitif, motivasi, dan tingkah laku pada saat proses pembelajaran (Zimmerman, 2002). Mahasiswa yang mandiri dalam belajar mempunyai tanggung jawab untuk memonitor dirinya sendiri dalam mencapai tujuan belajar, termasuk didalamnya adalah focus terhadap apa yang ditugaskan kepadanya (Zumbrunn, Tadlock, & Roberts, 2011).

Menurut Zimmerman mendefinisikan *Self Regulated Learning* sebagai kemampuan pembelajar untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajarnya, baik secara metakognitif, secara motivasional, dan secara behavioral (Fasikhah dan Fatimah, 2003, p.147). Secara metakognitif, individu yang meregulasi diri merencanakan, mengorganisasi, mengintruksi diri, monitor, mengevaluasi dirinya dalam proses belajar. Secara motivasional, individu yang belajar merasa bahwa dirinya kompeten, memiliki keyakinan diri (*self efficacy*) dan memiliki kemandirian. Sedangkan secara behavioral, individu yang belajar menyeleksi, menyusun, dan merasa lingkungan yang lebih optimal dalam belajar. Kemampuan metakognitif diartikan sebagai kesadaran berpikir tentang apa yang diketahui dan apa yang tidak diketahui. Dalam konteks pembelajaran, mahasiswa mengetahui bagaimana untuk belajar, kemampuan dan modalitas belajar yang dimiliki, dan strategi belajar yang terbaik untuk belajar efektif (Maryani, 2010). Lebih lanjut dinyatakan, bahwa ada tiga tahap strategi kemandirian belajar yang dapat dikembangkan, yaitu proses sadar belajar, merencanakan belajar, dan memonitoring dan refleksi belajar (Maryani, 2010). Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan kemandirian belajar merupakan kegiatan dimana individu yang belajar secara aktif dengan mengatur proses belajarnya sendiri, mulai dari merencanakan, memantau, mengontrol dan mengevaluasi dirinya secara sistematis untuk mencapai tujuan belajar.

Tiga karakteristik kemandirian belajar, yaitu merancang tujuan, memilih strategi, dan memantau proses kognitif dan afektif yang berlangsung ketika seseorang menyelesaikan suatu tugas akademik (Sumarmo, 2010, p.1). Beberapa karakteristik *Self Regulated Learning*, sebagai berikut:

- a. Memiliki kemandirian dalam melaksanakan tugas dan membuat perencanaan untuk mengatur penggunaan waktu serta sumber yang dimiliki.
 - b. Mempunyai *need for challenge*, yaitu kecenderungan untuk menyesuaikan diri terhadap kesulitan yang dihadapi.
 - c. Tahu bagaimana menggunakan sumber-sumber yang ada dan melakukan pemantauan terhadap proses belajar.
 - d. Memiliki kegigihan dalam belajar dan mempunyai strategi tertentu yang membantu dalam belajar.
 - e. Mempunyai kecenderungan untuk membuat sesuatu pengertian atau makna dari apa yang dibaca, ditulis, maupun didiskusikan.
 - f. Menyadari tidak hanya kemampuan yang mendukung kesuksesan, namun dibutuhkan strategi dan upaya yang gigih dalam belajar (Rochester Institute of technology dalam Shidiq dan Mujidin, 2007, p.9-10)
- Adapun indikator kemandirian belajar, sebagai berikut:
- a. Kesadaran akan tujuan belajar.
Menetapkan tujuan belajar sebelum belajar, sehingga belajar menjadi terarah dan konsentrasi dapat dipertahankan dalam waktu yang relative lama ketika belajar.
 - b. Kesadaran akan tanggung jawab belajar.
Kesadaran belajar dengan belajar teratur, disiplin, bersemangat, tau cara berkonsentrasi, mengatur waktu belajar, dan istirahat yang cukup.
 - c. Kontinuitas belajar.
Belajar secara berkesinambungan, mengulangi, menghafal dan selalu mengerjakan tugas, membuat resume. Sehingga menjadi sebuah kebiasaan.
 - d. Keaktifan belajar.
Aktif belajar melalui gemar membaca buku, menambah wawasan dari perpustakaan dan sumber lain. Menghubungkan pengetahuan yang dimiliki dengan pelajaran yang sedang diterima. Kreatif dalam belajar kelompok, dan bertanya apabila ada hal-hal yang belum jelas.
 - e. Efisiensi belajar.
Belajar secara teratur dan efektif. Membagi waktu belajar sesuai dengan kedalaman dan keluasan bahan pelajaran. Penguasaan bahan pelajaran dimulai secara dini, tidak menunda hingga mendekati ujian (Djamarah, 2010, p.14)

Hasil belajar merupakan penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan mahasiswa yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran (Djamarah, 1994, p.19-20). Lebih lanjut dinyatakan bahwa menurut Bloom hasil belajar dibedakan menjadi tiga aspek, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Menurut Bloom, hasil belajar adalah proses belajar yang dialami mahasiswa dan menghasilkan perubahan pengetahuan, pemahaman, penerapan, daya analisis, sintesis, dan evaluasi (Hawadi, 2006).

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan menjadi dua aspek, yaitu aspek eksternal dan internal. Aspek eksternal antara lain, keadaan keluarga, sekolah, lingkungan masyarakat, metode pembelajaran, sarana belajar, media belajar, sosio ekonomi dan lain-lain. Sedangkan aspek internal antara lain, kecerdasan, faktor jasmaniah, sikap, minat, bakat, motivasi, strategi kognitif, persepsi diri, dan lain-lain.

Masalah penelitian adalah adakah pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar mahasiswa. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui ada atau tidak ada pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar mahasiswa. Dan kegunaan penelitian bagi dosen sebagai informasi untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa melalui kemandirian belajar.

(Hawadi: 2006)

(Hawadi: 2006)

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil TA. 2016/2017 di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah mahasiswa semester 5A Program Studi Pendidikan Matematika.

Prosedur

Metode penelitian yang digunakan metode korelasional, dengan variabel bebasnya adalah kemandirian belajar dan variabel terikat adalah hasil belajar pada mata kuliah metode statistik.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kemandirian belajar dan hasil belajar. Data kemandirian belajar dikumpulkan dari angket yang diberikan kepada mahasiswa setelah pembelajaran mata kuliah metode statistik. Data berupa pertanyaan dalam bentuk pernyataan dengan skala likert dan diolah kedalam bentuk penilaian 0 s.d. 100. Sedangkan data hasil belajar didapat dari hasil tes yang diberikan setelah pembelajaran matakuliah metode statistik. Bentuk tes essay, dengan penilaian 0 s.d. 100.

Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik korelasi Product Moment. Kriteria pengujian tolak H_0 jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ dalam hal lain H_0 diterima.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien r_{hitung} sebesar 0,39. Sedangkan r_{tabel} sebesar 0,34. Hal ini menunjukkan bahwa r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} , $0,39 > 0,34$. Artinya ada pengaruh yang signifikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar mahasiswa.

Koefisien r sebesar 0,39 ini menunjukkan derajat hubungan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar lemah. Jika dilihat dari harga determinasi didapat 15%, artinya kontribusi kemandirian belajar terhadap hasil belajar sebesar 15% dan dipengaruhi oleh faktor lain sebesar 85%.

Berdasarkan analisis uji korelasi dinyatakan bahwa ada pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Azmi bahwa bagi seorang siswa dan guru apabila memiliki kemampuan kemandirian belajar atau *Self Regulated learning (SRL)*, mampu mengelola waktu dengan baik sehingga sukses belajarnya, prestasinya meningkat dan dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan optimal. Bagi guru dapat bekerja secara kolaboratif dengan guru lain atau peneliti bidang pendidikan sehingga dapat menemukan solusi dari masalah-masalah pembelajaran, hal ini merupakan kesuksesan guru dalam mengajar (Azmi, 2016).

Hasil penelitian ini juga menunjang hasil penelitian sebelumnya bahwa kelompok yang diberi perlakuan pelatihan SRL memiliki prestasi akademik lebih tinggi dibandingkan

kelompok yang tidak diberi pelatihan SRL (Fasikhah & Fatimah, 2013, p.150)

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar mahasiswa. Kontribusi kemandirian belajar terhadap hasil belajar sebesar 15% dan 85% dipengaruhi oleh faktor lain.

Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka dapat disarankan kepada dosen untuk melatih kemandirian belajar mahasiswa sebagai upaya meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Dosen hendaknya menggunakan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemandirian belajar mahasiswa.

Daftar Pustaka

- Azmi, Shofiyatul. (2016). *Self Regulated Learning Salah Satu Modal Kesuksesan Belajar dan Mengajar*. Seminar Asean 2nd Psychology & Humanity © Psychology Forum UMM, 19 – 20 Februari 2016 Tersedia: <http://mpsi.umm.ac.id/files/file/400-406%20Shofiyatul%20Azmi.pdf>. Diakses pada tanggal 15 April 2017.
- Boer, Hester de., Donker-Bergstra, Anouk S., Kostons, Danny D. N. M. (2013). *Effective Strategies for Self-regulated Learning: A Meta-Analysis*. Tersedia: <http://www.rug.nl/research/portal/files/2342032/EffectiveStrategies.pdf>. Diakses tanggal 26 Maret 2017.
- Djamarah, Syaiful Bahri, dkk. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PPM SD, TK, SLB.
- Fasikhah, Siti Suminarti, & Fatimah, Siti. (2013). Self Regulated Learning (SRL) dalam Meningkatkan Prestasi Akademik pada Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan, Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang, ISSN: 2301-8267. Vol. 01, No. 01, Januari 2013*. Tersedia: <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jipt/article/viewFile/1364/1459>. Diakses tanggal 26 Maret 2017.
- Hawadi, A. (2006). *Akselerasi*. Jakarta: Grasindo.
- Maryani, I. (2010). *Blended-Metacognition Learning sebagai Alternatif Teknologi Pembelajaran di Perguruan Tinggi*. Tersedia: http://eprints.umk.ac.id/10420807_Ika_Maryani.pdf. Diakses tanggal 20 Desember 2013.
- Shidiq, Nur Duhri Ahmad dan Mujidin. (2007). *Perbedaan Self-Regulated Learning antara Siswa SMP Underachievers dan Siswa Overachievers pada kelas 3 SMP Negeri 6 Yogyakarta*. *Jurnal Pendidikan. Hal. 1-18*.
- Slavin, Robert E. (2011). *Psikologi Pendidikan: Teori dan praktik*. Penerjemah: Drs. Marianto Samosir, S.H. Ed. Ke-9, jilid 2. Jakarta Barat: Indeks.
- Suhendri, Huri. (2011). Pengaruh Kecerdasan Matematis-Logis dan Kemandirian Belajar terhadap hasil Belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA. Journal lppminindra.ac.id. Formatif 1(1): 29-39 ISSN: 2088-351X*
- Sumarmo, Utami. (2010). Kemandirian Belajar: Apa, mengapa dan bagaimana dikembangkan pada peserta didik. Tersedia: <http://math.sps.upi.edu/?p=61>. Diakses tanggal 15 Oktober 2013.
- Zahidi, S., Arrahmi, Suyanto, I. Pengaruh Kedisiplinan dan Kemandirian terhadap Hasil belajar IPS Kelas V SDN Sekecamatan Kebumen, *Jurnal Kalam Cendekia PGSD Kebumen, Vol 5, No 5 (2017) jurnal.fkip.uns.ac.id*. Tersedia: <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsdk/ebumen/article/view/3553/0>. Diakses tanggal 19 April 2017.
- Zimmerman, B.J. (2002). Becoming a Self Regulated Learner: An overview. Tersedia: <http://commonsenseatheism.com/wp-content/uploads/2011/02/Zimmerman-Becoming-a-self-regulated-learner.pdf>. Diakses tanggal 1 November 2013.
- Zumbrunn, S., Tadlock, J., & Roberts, E. D. (2011). *Encouraging Self-Regulated Learning in the Classroom: A Review of the literature*. Tersedia: <http://merc.soe.veu.edu/Reports/Self%20Regulated%20Learning.pdf>. Diakses tanggal: 28 September 2013.